

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Nilai-nilai Pendidikan Karakter**

Novel *99 cahaya di langit eropa* ini adalah novel yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter, meliputi : Nilai religius, Nilai jujur, Nilai toleransi, Nilai disiplin, Nilai kerja keras, Nilai kreatif, Nilai mandiri, Nilai demokratis, Nilai rasa ingin tahu, Nilai semangat kebangsaan, Nilai cinta tanah air, Nilai menghargai prestasi, Nilai bersahabat atau komunikatif, Nilai cinta damai, Nilai gemar membaca, Nilai peduli lingkungan, Nilai peduli sosial, Nilai tanggung jawab.

##### **2. Metode Pembelajaran Penanaman Pendidikan Karakter**

Terdapat beberapa metode pembelajaran untuk menanamkan pendidikan karakter dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa*. Diantaranya: Metode ceramah, Metode tanya jawab, Metode bercerita atau *Qashash*, Metode membaca, Metode Demonstrasi, Metode Teladan atau *Uswah*, Metode Nasehat, Metode pencarian bersama, Metode *Live In*, Metode Penjernihan nilai, dan Metode Karyawisata

#### **B. Saran**

Setelah penulis melakukan kajian dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabila Rais dan Rangga Almahendra, ada beberapa saran yang penulis ingin sampaikan. Yaitu :

1. Selama ini sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa fungsi sastra khususnya novel hanya sebagai penghibur saja, namun pada kenyataannya selain sebagai penghibur, sastra juga berfungsi sebagai media pendidikan. Oleh karena itu, anggapan yang menyatakan bahwa fungsi sastra hanya sebagai penghibur haruslah diubah dan menjadikan karya sastra khususnya novel menjadi media pendidikan dengan mengambil hikmah dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Novel *99 Cahaya di Langit Eropa* sebagai novel nonfiksi yang diambil dari pengalaman penulis novel *99 Cahaya di Langit Eropa* itu sendiri dan didalamnya menggambarkan tentang perjalanan sebuah pencarian.
2. Bagi para pendidik pada umumnya. Diharapkan agar lebih kreatif dalam memanfaatkan media pendidikan seperti halnya memanfaatkan karya sastra sebagai salah satu media belajar. Karena karya sastra juga memiliki peran penting dalam pendidikan, yakni sebagai sarana mendidik lewat tulisan. Berkaitan dengan hasil penelitian dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa*, novel ini bisa dijadikan salah satu rujukan media pendidikan terhadap penanaman nilai-nilai pendidikan karakter.